

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINDAKAN KELUARGA DALAM MERAWAT
ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI HALUSINASI
DENGAN PENGENDALIAN HALUSINASI PADA KLIEN
POLIKLINIK GMO RUMAH SAKIT JIWA
PROF. HB. SAANIN PADANG
TAHUN 2009**

Penelitian Keperawatan Jiwa



YENNI RAHMA SUHELMA
BP. 07921104

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

ABSTRAK

Halusinasi merupakan gangguan persepsi dimana individu tersebut mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi, tidak mampu membedakan rangsangan internal dan eksternal, serta tidak dapat membedakan antara lamunan dengan kenyataan. Klien yang mengalami halusinasi dapat kehilangan kontrol dirinya sehingga dapat membahayakan dirinya dan lingkungan. Halusinasi dapat dikendalikan dengan peran serta keluarga. Berdasarkan dokumentasi poliklinik gangguan mental organik RS. Jiwa HB. Saanin Padang 2007, masalah halusinasi merupakan kasus terbanyak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tindakan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami halusinasi dengan pengendalian halusinasi. Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Gangguan Mental Organik Rumah Sakit Jiwa Prof HB. Saanin Padang, dari bulan Oktober 2008 sampai Maret 2009. Desain penelitian ini adalah Studi Korelasi dengan pendekatan Cross Sectional pada 94 responden. Data analisis statistik dengan menggunakan Pearson Product Moment didapatkan hubungan yang bermakna antara tindakan keluarga dengan pengendalian halusinasi ($p < 0,05$). Diperlukan penyuluhan kesehatan kepada keluarga pasien tentang cara merawat keluarga dengan halusinasi agar halusinasi pasien lebih terkendali.

Kata Kunci : Halusinasi, keluarga dan pengendalian
Kepustakaan : 27 (1996 – 2008)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis multi dimensi yang melanda masyarakat saat ini telah mengakibatkan tekanan yang berat pada sebagian masyarakat dunia pada umumnya dan Indonesia khususnya. Masyarakat yang mengalami krisis ekonomi tidak saja akan mengalami gangguan kesehatan fisik berupa gangguan gizi, terserang berbagai penyakit infeksi, tetapi juga dapat mengalami gangguan kesehatan mental psikiatri yang pada akhirnya dapat menurunkan produktifitas kerja dan kualitas hidup (Rasmun, 2001). Kondisi diatas dapat menyebabkan timbulnya gangguan jiwa dari tingkat yang ringan sampai berat yang memerlukan penanganan di rumah sakit jiwa atau unit perawatan jiwa di rumah sakit umum.

Menurut Depkes R.I. (2003), gangguan jiwa merupakan gangguan pikiran, perasaan, dan tingkah laku seseorang sehingga menimbulkan penderitaan dan terganggunya fungsi sehari-hari (fungsi pekerjaan dan fungsi sosial) dari orang tersebut. Gangguan jiwa yang sering ditemukan adalah skizofrenia (Irmansyah, 2008). Skizofrenia merupakan gabungan gejala positif dan negatif yang di temukan secara bermakna. Salah satu gejala positif skizofrenia adalah halusinasi (Maslim, 2001). Halusinasi merupakan gangguan persepsi dimana individu tersebut mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi, tidak mampu membedakan rangsangan internal dan eksternal, serta tidak dapat membedakan antara lamunan

dengan kenyataan (Stuart and Sundeen, 1998). Klien yang mengalami halusinasi dapat kehilangan kontrol dirinya sehingga bisa membahayakan dirinya, orang lain dan lingkungan. Klien yang mengalami halusinasi juga kehilangan kemampuan penilaian realitas terhadap lingkungan, dalam situasi ini klien dapat melakukan bunuh diri (*suicide*), membunuh orang lain (*homocide*) dan merusak lingkungan (Keliat, 1998). Halusinasi merupakan gejala skizofrenia yang bersifat kronis, tapi dapat di kendalikan dengan peran serta keluarga karena keluarga adalah sebuah sistem dimana klien berasal.

Keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial terhadap anggota keluarga. Keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memberikan perawatan langsung pada setiap keadaan (sehat-sakit) klien (Suliswati, 2002). Demikian pula dalam konteks keperawatan, keluarga merupakan salah satu pendukung dalam mewujudkan suatu pelayanan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis. Keperawatan memandang keluarga sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa anggota keluarga, jika terjadi gangguan pada salah satu anggota keluarga akan mempengaruhi anggota keluarga yang lain. Keluarga juga berperan sebagai salah satu sumber kekuatan dalam upaya penanganan masalah kesehatan, oleh karena itu peran serta keluarga dalam pelaksanaan tindakan dalam merawat klien yang mengalami masalah halusinasi sangat diperlukan. Hal ini sesuai dengan perilaku proaktif

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar (66%) responden menunjukkan dapat melakukan tindakan dalam merawat anggota keluarga yang mengalami halusinasi di rumah
2. Sebagian besar (68%) responden menunjukkan pengendalian halusinasi pada klien cukup baik.
3. Terdapat hubungan bermakna antara tindakan keluarga terhadap pengendalian halusinasi pada klien ($p < P 0,05$) dan didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,752 (hubungan kuat), dimana terdapat hubungan positif antara tindakan keluarga dengan pengendalian halusinasi pada klien.

B. Saran

1. Diharapkan agar terus ditingkatkan pendidikan kesehatan pada keluarga tentang perawatan klien halusinasi di rumah oleh petugas kesehatan di Poliklinik RS.Jiwa Prof HB. Saanin Padang sehingga keluarga mampu melatih klien halusinasi untuk mengendalikan halusinasi yang dialami.
2. Diharapkan kepada masyarakat khususnya keluarga klien halusinasi agar dapat melatih klien cara mengendalikan halusinasi seperti menghardik, bercakap-cakap, membuat jadwal kegiatan harian yang terjadwal dan minum obat dengan teratur sesuai program terapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ann, I, 2005. *Keperawatan Jiwa dan Psikiatri*, Jakarta : EGC
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Basmanelly, 2008. *Pengaruh Home Visit terhadap kemampuan Keluarga dan Klien Halusinasi*
- Chandra B, 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*, Jakarta : EGC
- Community Mental Health Nursing (CMHN)*, Diklat Rumah Sakit Jiwa Prof. IIB, Saamin Padang, 2007
- Depkes R.I, 2003. *Gangguan Jiwa Semakin meningkat*, diakses 25 Oktober 2008
- Gail W, Stuart M, Laraia, 2005. *Principles and practice of psychiatric nursing*, edisi 8
- Hawari D, 2001. *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Handoko R, 2008. *Statistik Kesehatan*, Jogjakarta : Mitra Cendikia
- Janner, 2006. *Multi-family Treatment for with persistent hallucinations*, Vande Wilige, Wiersma D, diakses 21 Nofember 2008
- Keliat BA, 1996. *Peran Serta Keluarga dalam Merawat Klien Gangguan Jiwa*, Jakarta : EGC
- _____, 2005. *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Jakarta : EGC
- Marilyn Friedman, 1998. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*, Jakarta : EGC
- Nazir M, 1998. *Metoda penelitian*, Jakarta : Galia Indonesia
- Notoatmodjo S, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- _____, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta : Medika Salemba